

## BAB II

### DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

#### 2.1. Kabupaten Bantul

##### 2.1.1. Letak Geografis

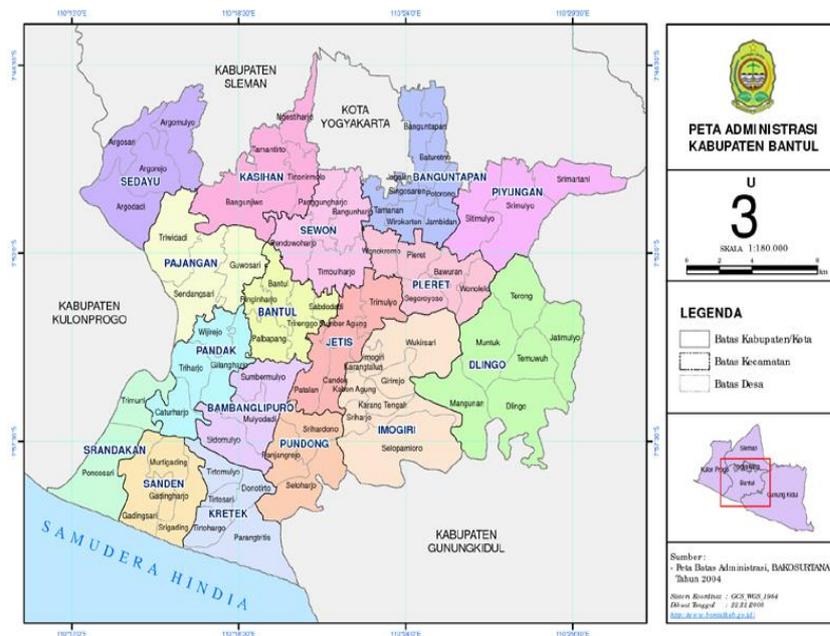
Kabupaten Bantul adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kabupaten Sleman di sebelah utara, Kabupaten Gunung Kidul disebelah timur, Kabupaten Kulonprogo di bagian barat, Kota Yogyakarta serta berbatasan langsung dengan samudra hindia sebelah selatan. “Secara absolut, Kabupaten Bantul terletak pada koordinat  $07^{\circ} 44' 04''$  -  $08^{\circ} 00' 27''$  LS dan  $110^{\circ} 12' 34''$  -  $110^{\circ} 31' 08''$  BT. Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah  $506,85 \text{ km}^2$ , (15,90% dari luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi berupa daerah dataran rendah 140% dan lebih dari setengahnya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari:

- 1) Bagian Barat, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari utara ke selatan seluas  $89,86 \text{ km}^2$  (17,73% dari seluruh wilayah).
- 2) Bagian Tengah, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas  $210,94 \text{ km}^2$  (41,62%).
- 3) Bagian Timur, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian barat, seluas  $206,05 \text{ km}^2$  (40,65%).

4) Bagian Selatan, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlagun, terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Di bawah ini merupakan peta wilayah lokasi penelitian:

**Gambar 2.1. Peta Wilayah Kabupaten Bantul**



### 2.1.2. Pembagian Administratif

Kabupaten Bantul yang terbagi dalam 17 Kecamatan, diantaranya; Kecamatan Sedayu, Pajangan, Kasihan, Sewon, Dlingo, Pleret, Piyungan, Banguntapan, Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, Bantul, Jetis, Imogiri.

**Tabel .2.1**  
**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per**  
**Kecamatan di Kabupaten Bantul Tahun 2015**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk Per Km2
1	Srandakan	18.32	14,422	14,708	29,130	1,590
2	Sanden	23.16	14,766	15,348	30,114	1,300
3	Kretek	26.77	14,476	15,635	30,111	1,125
4	Pundong	23.68	15,768	16,553	32,321	1,365
5	Bambanglipuro	22.70	18,817	19,389	38,206	1,684
6	Pandak	24.30	24,384	24,566	48,950	2,014
7	Bantul	21.95	30,726	31,402	62,128	2,829
8	Jetis	24.47	26,724	27,509	54,233	2,216
9	Imogiri	54.49	28,672	29,410	58,082	1,066
10	Dlingo	55.87	17,941	18,524	36,465	653
11	Pleret	22.97	22,946	23,112	46,058	2,005
12	Piyungan	32.54	26,350	27,072	53,422	1,642
13	Banguntapan	28.48	68,068	67,820	135,888	4,771
14	Sewon	27.16	56,506	55,998	112,504	4,142
15	Kasih	32.38	60,713	61,610	122,323	3,771
16	Pajangan	33.25	17,291	17,762	35,053	1,054
17	Sedayu	34.36	22,940	23,583	46,523	1,354
Jumlah	506.85	481,510	490,001	971,511	1.917	

Dari tabel 2.1. di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Dlingo dan Kecamatan Imogiri merupakan wilayah yang lebih luas dari Kecamatan lainnya. Kecamatan Dlingo memiliki luas 55,87Km<sup>2</sup> (sebesar 11,02% dari wilayah Kabupaten Bantul), sementara Kecamatan Imogiri memiliki luas 54,49Km<sup>2</sup> (sebesar 10,75% dari wilayah Kabupaten Bantul).

## **2.2. Pasar Bantul**

### **2.2.1. Profil Pasar Bantul**

“Pasar Bantul merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kabupaten Bantul. Pasar Bantul juga merupakan pasar induk di Kota Bantul yang memenuhi kebutuhan barang bagi masyarakat Bantul dan juga pasar-pasar kecil sekitarnya. Pasar tersebut terletak di jantung Ibukota Bantul”. Letaknya tepat berada di sebelah barat jalur strategis jalan Jendral Sudirman Bantul yang berhubungan langsung dengan akses jalur ke Kota Yogyakarta. Berikut merupakan data mengenai Pasar Bantul yang diperoleh dari Pengelola Pasar:

Lokasi : Jalan Jendral Sudirman, Kota Bantul

Luas Lahan : 23.714 m<sup>2</sup>

Hak Kepemilikan : Lahan Milik Pemerintah Kota Bantul merupakan bagian dari sarana/prasarana setempat yang telah ada dan sesuai dengan peruntukkan pasar

Jumlah pedagang : 1782 pedagang (275 kios, 922 los, 585 pelantaran)

Jam operasional : setiap hari dari pagi sampai sore

Peta Lokasi :

**Gambar 2.2. Peta Lokasi Pasar Bantul**



*Sumber : Google Earth*

“Wilayah Pasar Induk Bantul dipimpin oleh Ibu Sarjilah seorang koordinator pemungut retribusi yang dalam hal ini sering disebut sebagai Lurah Pasar Beliau dibantu oleh Petugas Tata Usaha, Petugas Unit Pemungutan Retribusi, Petugas Unit Kebersihan, dan Petugas Unit Keamanan serta Ketertiban Pasar”. Pasar Bantul merupakan salah satu pasar tradisional yang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. “Dalam perjalanan sejarahnya telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan, sejalan dengan kondisi dan situasi pada masanya. Terakhir, Pasar Bantul telah mengalami proses revitalisasi pasar. Revitalisasi tersebut dilaksanakan pada pertengahan tahun 2013 dan diresmikan pada Maret 2015”. Berikut data perubahan bangunan Fisik Pasar Bantul sebelum dan setelah mengalami revitalisasi.

**Tabel 2.2. Data Bangunan Pasar Sebelum dan Setelah Revitalisasi**

No	Bangunan Pasar	Sebelum Revitalisasi	Setelah Revitalisasi
1	Kios	221	275
2	Los	51	922
3	Kantor	1	1
4	TPS	1	1
5	MCK	7	14
6	Mushola	1	1

*Sumber: Kantor Pengelolaan Pasar, 2018*

### **2.2.2. Profil Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul**

Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul, saat ini diberikan tanggungjawab untuk mengelola sebanyak 31 Pasar Tradisional, yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Untuk melihat secara dekat keadaan dan komposisi personel maupun sarana dan prasarana yang ada dan dikelola oleh Kantor, maka dapat disampaikan seperti berikut :

#### ***Kedudukan***

Kantor Pengelolaan Pasar merupakan pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### ***Tugas Pokok***

Kantor Pengelolaan Pasar mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah Bidang Pengelolaan Pasar.

### ***Fungsi***

Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengelolaan pasar;
- 3) Pembinaan dan pengendalian pengelolaan pasar;
- 4) Melaksanakan ketatausahaan Kantor; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### ***Tujuan***

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan dari Kantor Pengelolaan Pasar merupakan implementasi dari Misi Kantor Pengelolaan Pasar Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan peningkatan kemampuan pembiayaan daerah dengan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- 2) Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian bantuan dana bergulir di

pasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.

- 3) Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realistis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat sejahtera dan nyaman.

### ***Visi dan Misi***

#### ***Visi***

Terwujudnya Pasar Tradisional yang bersih, sehat, aman, nyaman, sejahtera dan bebas dari rentenir

#### ***Misi***

- 1) Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- 2) Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian bantuan dana bergulir di pasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.

- 3) Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar menuju pasar yang bersih, sehat dan nyaman.